

## Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Malang

# Jobsheet-7: PHP - Form Proccessing Mata Kuliah Desain dan Pemrograman Web

Pengampu: Tim Ajar Desain dan Pemrograman Web

Oktober 2023

# **Topik**

- Konsep Form Processing dengan PHP dan Jquery

### <u>Tujuan</u>

Mahasiswa diharapkan dapat:

- 1. Mahasiswa mampu membuat form menggunakan PHP
- 2. Mahasiswa mampu membuat form menggunakan jQuery

#### Perhatian

Jobsheet ini harus dikerjakan step-by-step sesuai langkah-langkah praktikum yang sudah diberikan. Soal dapat dijawab langsung di dalam kolom yang disediakan dengan menggunakan PDF Editor.

### **Pendahuluan**

#### **Function isset**

isset() adalah sebuah fungsi dalam PHP yang digunakan untuk memeriksa apakah suatu variabel telah didefinisikan (ada) atau tidak. Fungsi ini mengembalikan true jika variabel telah didefinisikan dan memiliki nilai, dan false jika variabel tidak ada atau bernilai null. Berikut adalah contoh script dan penjelasan minimal mengenai isset():

```
$nama = "John";
if (isset($nama)) {
    echo "Variabel 'nama' telah didefinisikan.";
} else {
    echo "Variabel 'nama' tidak ditemukan atau bernilai null.";
}
```

Kode di atas memeriksa apakah variabel \$nama telah didefinisikan. Jika ya, maka pesan "Variabel 'nama' telah didefinisikan." akan ditampilkan, jika tidak, maka pesan "Variabel 'nama' tidak ditemukan atau bernilai null." akan ditampilkan.

### Praktikum 1. Function Isset

| Langka<br>h | Keterangan   |
|-------------|--|
| 1           | Buatlah satu file baru di dalam direktori dasarWeb, beri nama isset.php. |

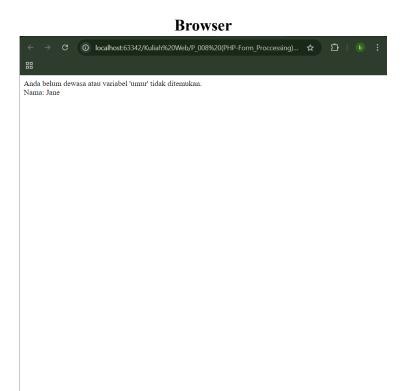
2 Ketikkan ke dalam file isset.php tersebut kode di bawah ini. \$umur; if (isset(\$umur) && \$umur >= 18) { echo "Anda sudah dewasa."; 3 } else { Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/ isset.php. Apa yang anda pahami dari penggunaan isset pada file tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 1.1) Jawab: **Browser** ① localhost:63342/Kuliah%20Web/P\_008%20(PHP-Form\_Proccessing)... ☆ 🖸 Anda belum dewasa atau variabel 'umur' tidak ditemukan. 4 **Kode Program** echo "Anda <u>sudah</u> <u>dewasa</u>."; else { echo "Anda <u>belum dewasa atau variabel</u> 'umur' <u>tidak</u> ditemukan."; Analisis: isset digunakan untuk melihat apakah variabel umur null atau tidak, jika null maka mengembalikan false, dan jika tidak null dan lebih dari sama dengan 18 maka akan mengembalikan true.

Tambahkan isi dari file isset.php tersebut dengan kode di bawah ini.

```
$data = array("nama" => "Jane", "usia" => 25);
if (isset($data["nama"])) {
    echo "Nama: " . $data["nama"];
} else {
    echo "Variabel 'nama' tidak ditemukan dalam array.";
}
```

Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/isset.php buat hasil tidak menjadi 1 baris, jadi tampilan dari echo harus terpisah. Apa yang anda pahami dari penggunaan isset pada file tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 1.2)

#### Jawab:



6

### **Kode Program**

**Analisis:** isset variabel data digunakan untuk memeriksa key dari asoc array apakah null atau tidak, jika null maka mengembalikan false dan jika key ada yaitu "nama" maka akan mengembalikan true dan value dari nama akan dicetak.

### **Function empty**

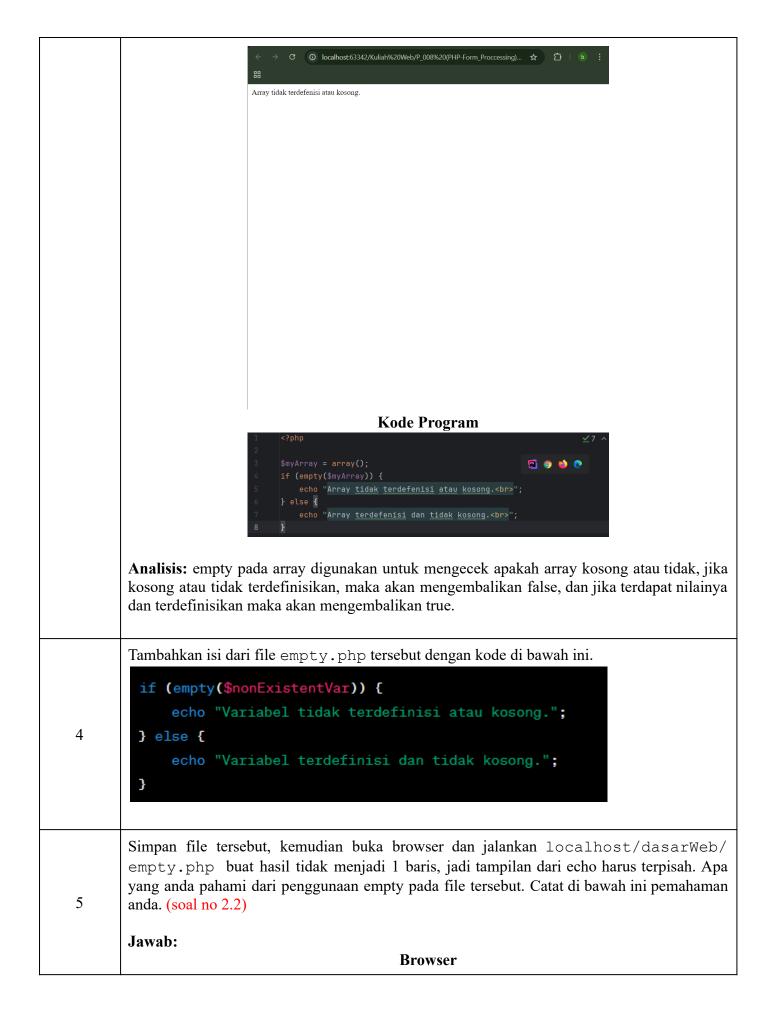
Fungsi empty() pada PHP digunakan untuk memeriksa apakah suatu variabel kosong atau tidak terdefinisi. Fungsi ini mengembalikan true jika variabel kosong atau tidak terdefinisi, dan false jika variabel memiliki nilai atau telah didefinisikan. Berikut adalah penjelasan dan contoh penggunaan empty():

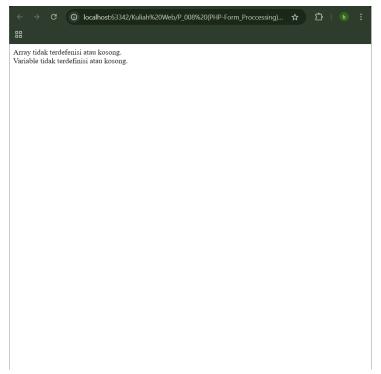
```
$nama = ""; // Variabel string kosong
if (empty($nama)) {
    echo "Nama tidak terdefinisi atau kosong.";
} else {
    echo "Nama terdefinisi dan tidak kosong.";
}
```

Fungsi empty() dapat digunakan untuk memeriksa apakah suatu string kosong atau tidak.

# Praktikum 2. Function empty

| Langkah | Keterangan  |
|---------|---|
| 1       | Buat satu file baru bernama empty.php di dalam folder dasarWeb. Ketikkan kode pada langkah 2 di dalam empty.php   |
| 2       | <pre>\$myArray = array(); // Array kosong if (empty(\$myArray)) {    echo "Array tidak terdefinisi atau kosong."; } else {    echo "Array terdefinisi dan tidak kosong."; }</pre>                                       |
| 3       | Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/empty.php. Apa yang anda pahami dari penggunaan empty pada file tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 2.1)  Jawab:  Browser |





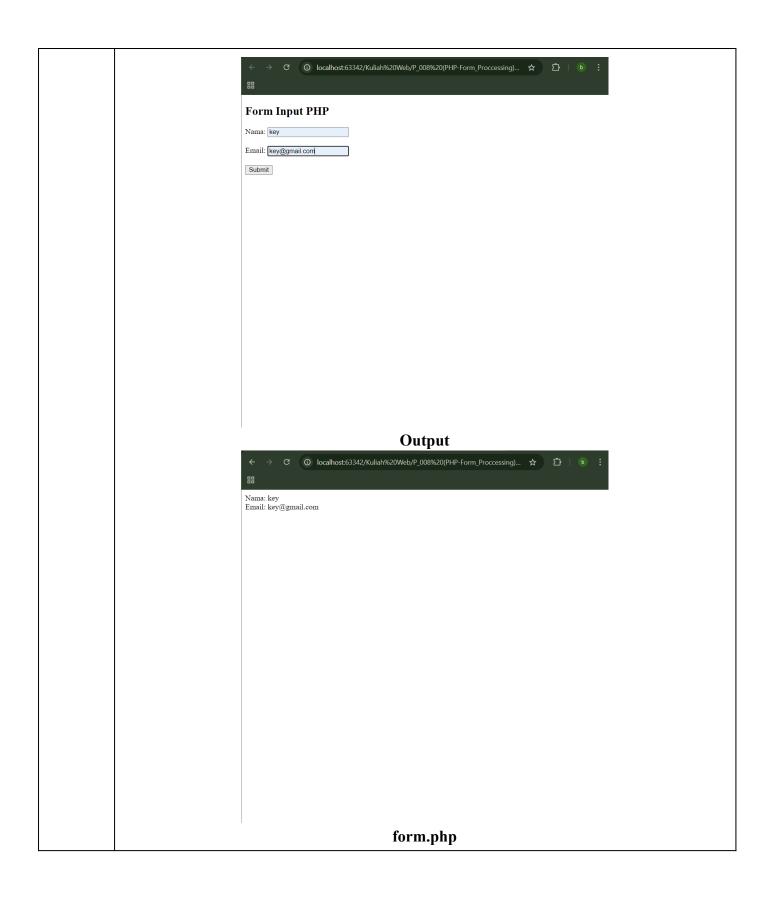
# **Kode Program**

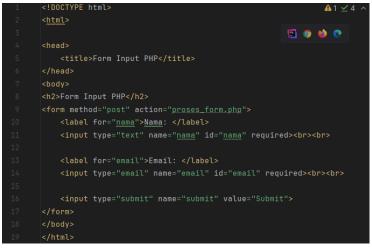
**Analisis:** empty pada variabel digunakan untuk mengecek apakah variabel kosong atau tidak, jika kosong atau tidak terdefinisikan, maka akan mengembalikan false, dan jika terdapat nilainya dan terdefinisikan maka akan mengembalikan true.

# Praktikum Bagian 3: Form Input PHP

| Lang<br>h | ka | Keterangan  |
|-----------|----|---|
| 1         |    | Buat satu file baru bernama form.php di dalam folder dasarWeb. Ketikkan kode pada langkah 2 di dalam form.php |

```
<!DOCTYPE html>
        <html>
       <head>
           <title>Form Input PHP</title>
       </head>
       <body>
           <h2>Form Input PHP</h2>
           <form method="post" action="proses_form.php">
               <label for="nama">Nama:</label>
2
               <input type="text" name="nama" id="nama" required><br><br>
               <label for="email">Email:</label>
               <input type="email" name="email" id="email" required><br><br>>
               <input type="submit" name="submit" value="Submit">
           </form>
       </body>
        </html>
      Buat satu file baru bernama proses form.php di dalam folder dasarWeb. Ketikkan
      kode pada langkah 2 di dalam proses form.php
        <?php
        if ($_SERVER["REQUEST_METHOD"] == "POST") {
             $nama = $_POST["nama"];
             $email = $_POST["email"];
3
             echo "Nama: " . $nama . "<br>";
             echo "Email: " . $email;
        }
      Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/
      proses form.php. Apa yang anda pahami dari penggunaan form pada file tersebut.
      Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 3.1)
4
      Jawab:
                                             Input
```





### proses form.php

Analisis: Ketika pengguna mengirim form, maka permintaan POST akan diterima oleh server, dan kode di dalam blok if (\$\_SERVER['REQUEST\_METHOD'] == 'POST') akan dijalankan untuk memproses data yang dikirimkan.

Buat satu file baru bernama form\_self.php di dalam folder dasarWeb. Ketikkan kode pada langkah 2 di dalam form\_self.php

Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/ form self.php. Apa yang anda pahami dari penggunaan form pada file tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 3.2) Jawab: Input Form Input PHP Nama: key Submit 6 Output ① localhost:63342/Kuliah%20Web/P\_008%20(PHP-Form\_Proccessing)... ☆ ♪ ♪ ↓ localhost:63342 says Data berhasil disimpan

# **Kode Program**

```
<!DOCTYPE html>
   <title>Form Input PHP</title>
       function showAlert(message) {
<body>
<h2>Form Input PHP</h2>
   if (empty($_POST["nama"])) {
<form method="post" action="</pre>
   <label for="nama">Nama: </label>
    <span class="error"><?php echo $namaErr; ?></span><br><br>
   <input type="submit" name="submit" value="Submit">
```

**Analisis:** Ketika nama telah diisi maka data akan disimpan dan alert berhasil dibuat akan muncul. Ketika nama belum diisi maka data tidak disimpan dan alert validasi akan muncul.

#### **HTML Injection**

HTML injection (atau disebut juga "HTML injection attack" atau "client-side injection") adalah serangan keamanan yang terjadi ketika seorang penyerang memasukkan kode HTML atau JavaScript yang berbahaya ke dalam input yang diterima oleh sebuah aplikasi web. Kode berbahaya tersebut akan dieksekusi oleh browser pengguna yang melihat halaman web yang terpengaruh, yang dapat mengakibatkan akses ilegal ke data, perubahan tampilan halaman, atau serangan lainnya.

Seorang penyerang dapat mencoba menyisipkan kode HTML atau JavaScript yang berbahaya ke dalam input yang diterima oleh aplikasi web. Jika aplikasi web tersebut tidak melakukan sanitasi atau escape input dengan benar, maka kode berbahaya tersebut akan dieksekusi oleh browser pengguna, yang dapat menyebabkan masalah keamanan.

#### Contoh HTML Injection:

Misalnya, kita memiliki formulir pencarian sederhana di situs web yang mencari kata kunci di antara ulasan pengguna:

Sekarang, jika aplikasi web tidak memvalidasi input dengan benar, seorang penyerang dapat memasukkan input berbahaya seperti ini:

```
<script>alert('You have been hacked!');</script>
```

Jika aplikasi web tidak menghindari atau membersihkan input ini sebelum menampilkannya di halaman hasil pencarian, maka hasilnya akan menjadi seperti ini:

```
<div>Hasil pencarian untuk "<script>alert('You have been hacked!');</script>":</div>
```

Kode JavaScript berbahaya tersebut akan dieksekusi oleh browser pengguna dan akan memunculkan kotak peringatan "You have been hacked!". Ini adalah contoh HTML injection yang sederhana. Sebagai pengembang web, penting untuk selalu melakukan sanitasi dan validasi input dari pengguna, serta menghindari menampilkan input pengguna langsung di halaman web tanpa escaping atau sanitasi yang tepat untuk menghindari serangan semacam ini.

## Cara Mengangani HTML Injection

Cara menangani HTML injection adalah dengan memvalidasi, menyaring, dan menghindari menampilkan input pengguna tanpa escaping yang tepat. Berikut adalah beberapa langkah untuk melindungi aplikasi Anda dari HTML injection:

- 1. Validasi Input: Validasi input dari pengguna untuk memastikan bahwa hanya data yang valid yang diterima. Anda bisa menggunakan fungsi seperti filter\_input() atau filter\_var() untuk melakukan validasi.
- 2. **Saring Input**: Saring input pengguna untuk menghapus atau menggantikan karakter yang berpotensi berbahaya, seperti <, >, &, dan lainnya. Anda bisa menggunakan fungsi seperti htmlspecialchars() atau strip\_tags() untuk ini.
- 3. **Parameterized Statements (Query)**: Jika Anda menghasilkan SQL query dengan input pengguna, gunakan parameterized statements atau prepared statements untuk mencegah SQL injection, yang bisa menjadi bentuk serangan yang mirip dengan HTML injection.
- 4. **Content Security Policy (CSP)**: Terapkan Content Security Policy (CSP) pada header HTTP Anda untuk mengontrol sumber daya yang dapat digunakan dalam halaman web Anda.
- 5. **Escape Output**: Ketika Anda menampilkan data di halaman web, pastikan Anda menghindari injeksi JavaScript dengan menggunakan **htmlspecialchars()** atau metode serupa.

Berikut contoh sederhana dalam PHP untuk mengatasi HTML injection:

```
// Menggunakan filter_input untuk validasi input
$user_input = filter_input(INPUT_POST, 'user_input', FILTER_SANITIZE_STRING);

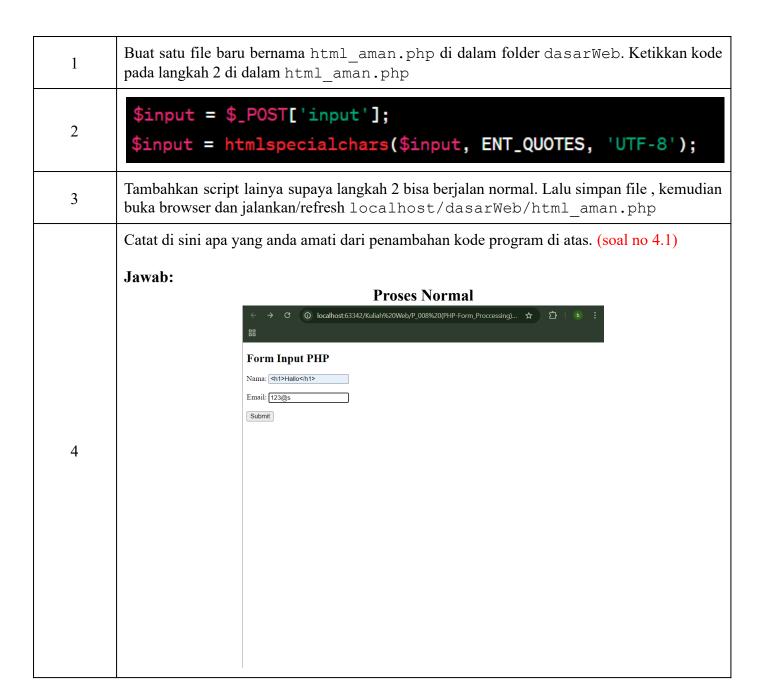
// Menggunakan htmlspecialchars untuk menghindari HTML injection saat menampilkan data
echo '<div>' . htmlspecialchars($user_input, ENT_QUOTES, 'UTF-8') . '</div>';
```

Dengan menggunakan langkah-langkah ini, Anda dapat memitigasi risiko HTML injection dalam aplikasi web Anda. Selalu penting untuk memvalidasi input, membersihkan data yang masuk, dan menghindari menampilkan data pengguna tanpa escaping yang benar.

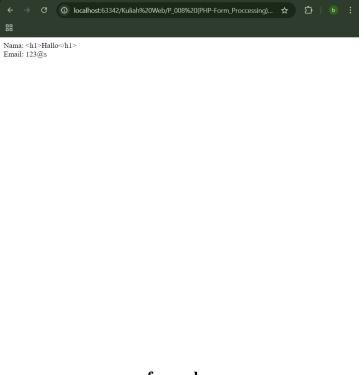
### Praktikum 4: HTML Injection

Langkah-langkah Praktikum:

| Langkah | Keterangan |
|---------|------------|
|---------|------------|





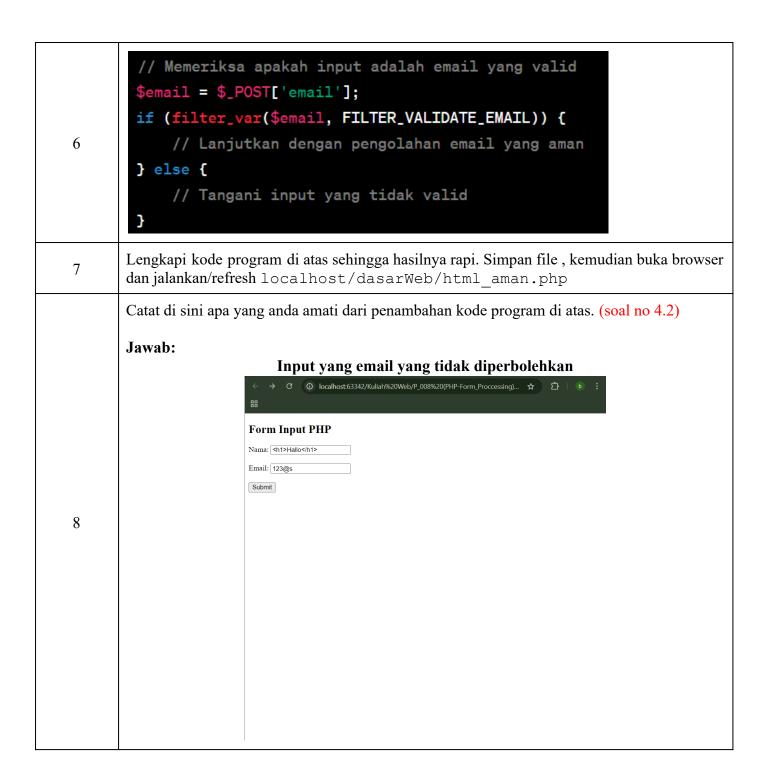


## form.php

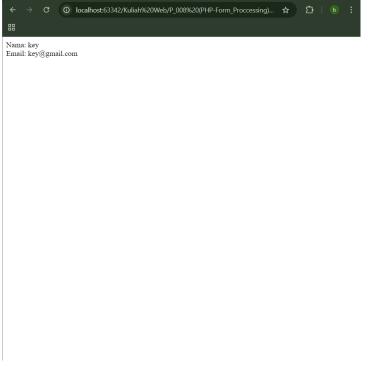
### html\_aman.php

Analisis: Fungsi htmlspecialchars digunakan untuk memfilter agar script html diubah menjadi string biasa yang tidak dapat masuk ke dalam sistem.

5 Ketikkan kode tambahan pada langkah 6 di dalam html aman.php







form.php

html\_aman.php

**Analisis:** Fungsi filter\_var dengan parameter email dan constan FILTER\_VALIDATE\_EMAIL digunakan agar ketika ada email yang tidak valid maka akan mereturn false.

### Regular Expression (Regex)

Regex adalah alat yang kuat untuk mencari, mencocokkan, atau memanipulasi teks berdasarkan pola tertentu. Anda dapat menggunakannya untuk berbagai tujuan seperti validasi input, pencarian teks, penggantian teks, dan banyak lagi.

### **Basic Regex Patterns:**

- **Karakter Tunggal**: Karakter apa pun akan cocok dengan dirinya sendiri dalam Regex, kecuali karakter khusus yang harus dihindari dengan karakter pelarian \.
  - o Contoh: Pola /a/ akan cocok dengan huruf "a" dalam teks.
- **Karakter Spesifik**: Anda dapat mencocokkan karakter tertentu dengan menyebutkannya dalam pola.
  - o Contoh: Pola /hello/ akan cocok dengan teks "hello" dalam teks.
- **Karakter Khusus**: Beberapa karakter khusus dalam Regex harus dihindari dengan karakter pelarian (\) jika Anda ingin mencocokkannya secara harfiah. Contoh karakter khusus: ., \*, +, ?, |, [, ], (, ), {, }, ^, \$, \.
- Karakter Set: Anda dapat mencocokkan karakter dari satu set karakter dengan menggunakan [
   Misalnya, /[aeiou]/ akan mencocokkan salah satu huruf vokal.
- Rentang Karakter: Anda dapat menggunakan dalam karakter set untuk menentukan rentang karakter. Misalnya, /[a-z]/ akan mencocokkan huruf kecil apa pun.
- Kuantifier: Anda dapat mengatur berapa kali karakter atau kelompok karakter sebelumnya harus muncul. Contoh kuantifier:
  - o \*: O atau lebih kali
  - o +: 1 atau lebih kali
  - o ?: O atau 1 kali
  - o {n}: Persis n kali
  - o {n,}: Setidaknya n kali
  - o {n,m}: Setidaknya n kali, maksimal m kali

### Contoh Penggunaan Regex:

1. Mencocokan pola

```
$pattern = '/hello/';
$text = 'Hello, world!';
if (preg_match($pattern, $text)) {
    echo "Cocokkan ditemukan!";
} else {
    echo "Tidak ada cocokan!";
}
```

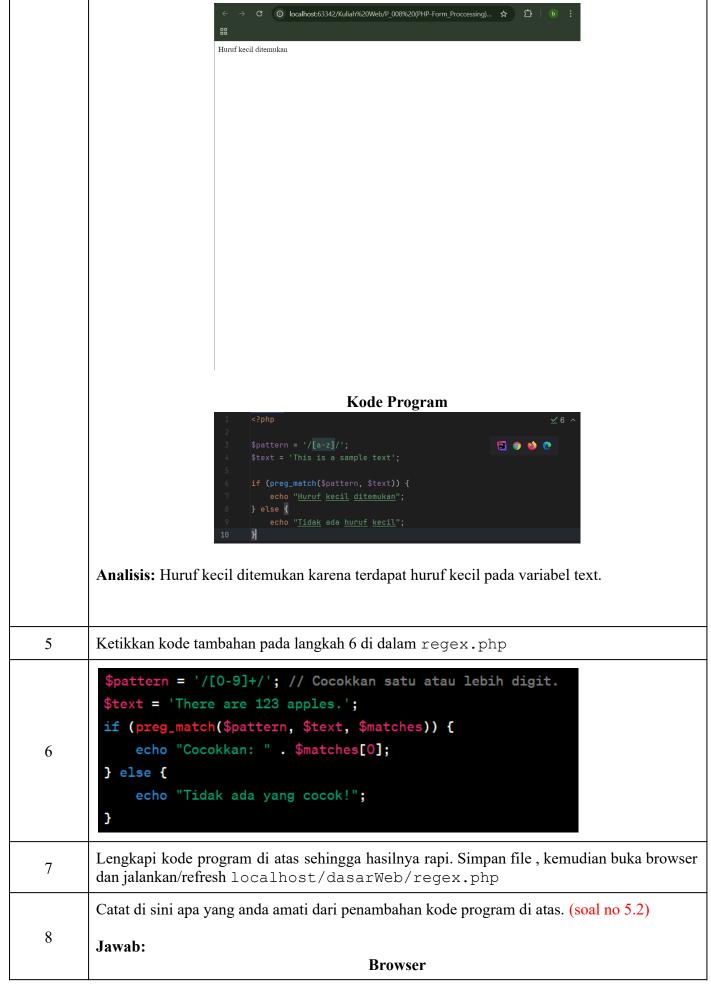
2. Mencocokan karakter set

```
$pattern = '/[0-9]/'; // Cocokkan satu digit.
$text = 'There are 3 apples.';
if (preg_match($pattern, $text)) {
    echo "Digit ditemukan!";
} else {
    echo "Tidak ada digit!";
}
```

# Praktikum 5 : Penggunaan Regex Pada PHP

Langkah-langkah Praktikum:

| Langkah | Keterangan  |
|---------|---|
| 1       | Buat satu file baru bernama regex.php di dalam folder dasarWeb. Ketikkan kode pada langkah 2 di dalam regex.php   |
| 2       | <pre>\$pattern = '/[a-z]/'; // Cocokkan huruf kecil. \$text = 'This is a Sample Text.'; if (preg_match(\$pattern, \$text)) {     echo "Huruf kecil ditemukan!"; } else {     echo "Tidak ada huruf kecil!"; }</pre> |
| 3       | Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb/regex.php   |
| 4       | Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 5.1)  Jawab:  Browser  |

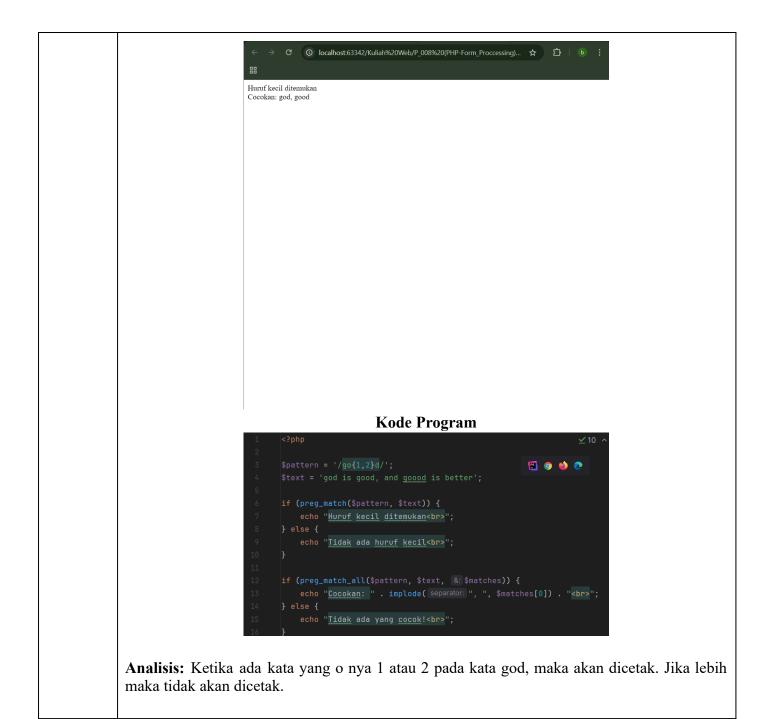


```
Huruf kecil ditemukan
                                          Kode Program
                               echo "Huruf kecil ditemukan<br>";
                               echo "Tidak ada huruf kecil<br>";
                               echo "Tidak ada yang cocok!<br>";
       Analisis: Angka yang cocok adalah angka 1, 2, 3.
9
       Ketikkan kode tambahan pada langkah 10 di dalam regex.php
        $pattern = '/apple/';
        $replacement = 'banana';
        $text = 'I like apple pie.';
10
        $new_text = preg_replace($pattern, $replacement, $text);
        echo $new_text; // Output: "I like banana pie."
       Lengkapi kode program di atas sehingga hasilnya rapi. Simpan file , kemudian buka browser
11
       dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb/regex.php
       Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 5.3)
12
       Jawab:
```



```
$pattern = '/go*d/'; // Cocokkan "god", "good", "goood", dll.
         $text = 'god is good.';
         if (preg_match($pattern, $text, $matches)) {
               echo "Cocokkan: " . $matches[0];
14
         } else {
               echo "Tidak ada yang cocok!";
        Lengkapi kode program di atas sehingga hasilnya rapi. Simpan file , kemudian buka browser
15
        dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb/regex.php
        Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 5.4)
        Jawab:
                                                 Browser
                               © localhost:63342/Kuliah%20Web/P_008%20(PHP-Form_Proccessing)... ☆ 🖒 | 6
                          Huruf kecil ditemukan
                          Cocokan: god, good
16
                                              Kode Program
                                  echo "Huruf kecil ditemukan<br>";
                                  echo "Tidak ada huruf kecil<br>";
                                  echo "Cocokan: " . implode( separator: ", ", $matches[0]) . "<br>";
                                   echo "Tidak ada yang cocok!<br>";
```

Analisis: Ketika ada kata yang o nya 1 atau lebih dari satu pada kata god, maka akan dicetak. Soal 5.5: Buatlah script langkah 14 dengan variable pattern yang di ubah menggunakan '?' (0 atau 1 kali). Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 5.5) Jawab: **Browser** ① localhost:63342/Kuliah%20Web/P\_008%20(PHP-Form\_Proccessing)... ☆ 🖸 | 🖟 Huruf kecil ditemukan Cocokan: god 17 **Kode Program** \$text = 'god is good'; echo "Huruf kecil ditemukan<br>"; echo "Tidak ada huruf kecil<br>"; echo "Cocokan: " . implode( separator: ", ", \$matches[0]) . "<br/>br>" echo "Tidak ada yang cocok!<br>"; Analisis: Ketika ada kata yang o nya 1 pada kata god, maka akan dicetak. Jika lebih maka tidak akan dicetak. Soal 5.6: Buatlah script langkah 14 dengan variable pattern yang di ubah menggunakan `{n,m}`. Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 5.6) 18 Jawab: **Browser** 

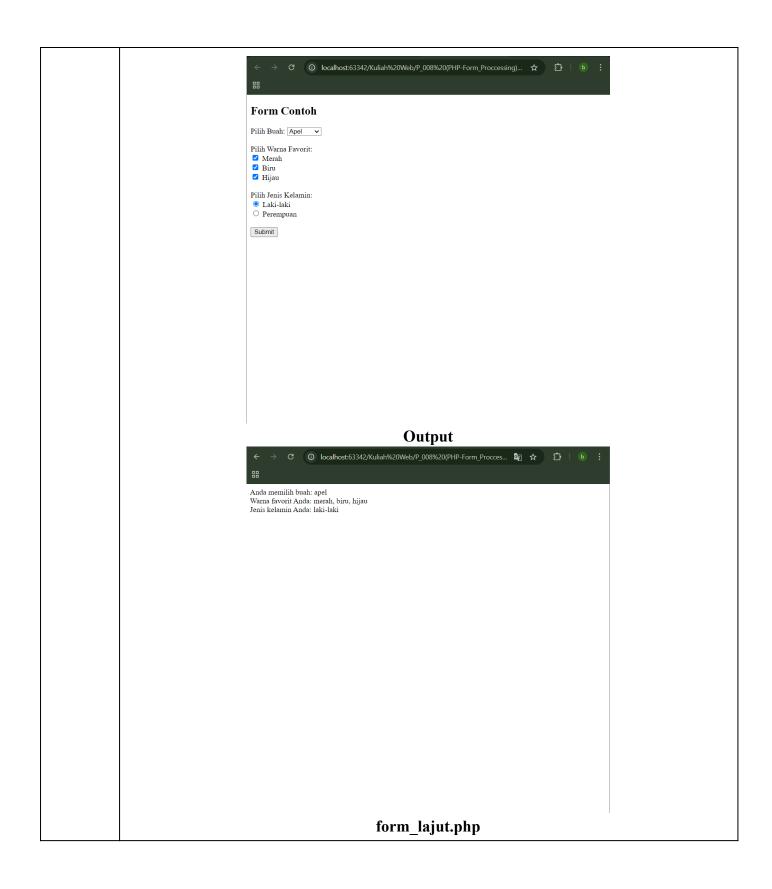


# Praktikum 6: Form Lanjut

Langkah-langkah Praktikum:

| Langkah | Keterangan  |
|---------|---|
| 1       | Buat satu file baru bernama form_lanjut.php di dalam folder dasarWeb. Ketikkan kode pada langkah 2 di dalam form_lanjut.php |

```
!DOCTYPE html
              <title>Contoh Form dengan PHP</title>
              <h2>Form Contoh</h2>
              <form method="POST" action="proses_lanjut.php">
                 <label for="buah">Pilih Buah:</label>
                  <select name="buah" id="buah"</pre>
                     <option value="apel">Apel</option>
                     <option value="pisang">Pisang</option>
                     <option value="mangga">Mangga</option>
                      <option value="jeruk">Jeruk</option>
                 <label>Pilih Warna Favorit:</label><br>
                 <input type="checkbox" name="warna[]" value="merah"> Merah<br>
<input type="checkbox" name="warna[]" value="biru"> Biru<br>>
                 <input type="checkbox" name="warna[]" value="hijau"> Hijau<br>
                 <label>Pilih Jenis Kelamin:</label><br>
                  <input type="radio" name="jenis_kelamin" value="laki-laki"> Laki-laki<br>
                  <input type="radio" name="jenis_kelamin" value="perempuan"> Perempuan<br>
2
                 <input type="submit" value="Submit">
           if ($_SERVER["REQUEST_METHOD"] == "POST") {
               $selectedBuah = $_POST['buah'];
               if (isset($_POST['warna'])) {
                   $selectedWarna = $_POST['warna'];
               } else {
                    $selectedWarna = [];
               $selectedJenisKelamin = $_POST['jenis_kelamin'];
               echo "Anda memilih buah: " . $selectedBuah . "<br>";
               if (!empty($selectedWarna)) {
                   echo "Warna favorit Anda: " . implode(", ", $selectedWarna) . "<br>";
                    echo "Anda tidak memilih warna favorit.<br>";
               echo "Jenis kelamin Anda: " . $selectedJenisKelamin;
         Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb/
3
         form lanjut.php
        Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 6.1)
4
        Jawab:
                                                         Input
```



#### logic form.php

**Analisis:** Form diatas digunakan untuk mengirim data yang dipilih dari form\_lanjut.php ke file logic.php.

Buat satu file baru bernama form\_ajax.php di dalam folder dasarWeb. Ketikkan kode pada langkah 2 di dalam form ajax.php

```
<!DOCTYPE html>
   <title>Contoh Form dengan PHP dan jQuery</title>
   <form id="myForm">
       <label for="buah">Pilih Buah:</label>
       <select name="buah" id="buah"</pre>
            <option value="apel">Apel</option>
           <option value="pisang">Pisang</option>
           <option value="mangga">Mangga</option>
           <option value="jeruk">Jeruk</option>
       <label>Pilih Warna Favorit:</label><br>
        <input type="checkbox" name="warna[]" value="merah"> Merah<br>
       <input type="checkbox" name="warna[]" value="biru"> Biru<br/>br>
       <input type="checkbox" name="warna[]" value="hijau"> Hijau<br>
       <label>Pilih Jenis Kelamin:</label><br>
       <input type="radio" name="jenis_kelamin" value="laki-laki"> Laki-laki<br>
       <input type="radio" name="jenis_kelamin" value="perempuan"> Perempuan<br>
   <div id="hasil">
       $(document).ready(function () {
           $("#myForm").submit(function (e) {
                e.preventDefault(); // Mencegah pengiriman form secara default
               var formData = $("#myForm").serialize();
                   data: formData,
                    success: function (response) {
                        $("#hasil").html(response);
```

Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb/form\_ajax.php. Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 6.2)

Jawab:



### logic\_form.php

```
if ($\server("REQUEST_METHOD"] == "POST") {
    \selectedBuah = \server('buah');

if (isset(\server('warna'))) {
    \selectedWarna = \server('warna');
} else {
    \selectedWarna = [];
}

echo "Anda memilih buah: " . \selectedBuah . "<br>;

if (!empty(\selectedWarna)) {
    echo "Warna favorit Anda: " . implode( separator: ", ",
    \selectedWarna) . "\str";
} else {
    echo "Anda tidak memilih warna favorit.<br\";
}

if (isset(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server(\server
```

Analisis: Hasil tampil dibawah form, dengan menggunakan ajax.

#### Praktikum 7 : Validasi Form

Langkah-langkah Praktikum:

Langkah Keterangan

Buat satu file baru bernama form validasi.php di dalam folder dasarWeb. Ketikkan 1 kode pada langkah 2 di dalam form validasi.php <!DOCTYPE html> <title>Form Input dengan Validasi</title> <h1>Form Input dengan Validasi</h1> <form method="post" action="proses\_validasi.php"> <label for="nama">Nama:</label> <input type="text" id="nama" name="nama"> <label for="email">Email:</label> <input type="text" id="email" name="email"> <input type="submit" value="Submit"> 2 if (\$\_SERVER["REQUEST\_METHOD"] == "POST") {
 \$nama = \$\_POST["nama"];
 \$email = \$\_POST["email"];
} if (empty(\$nama)) { if (empty(\$email)) { \$errors[] = "Email harus diisi.";
} elseif filter\_var(\$email, FILTER\_VALIDATE\_EMAIL)) {
 \$errofs[] = "Format email tidak valid."; empty(\$errors)) { (!foreach (\$errors as \$error) { Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb/ 3 form validasi.php Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 7.1) 4 Jawab: Input

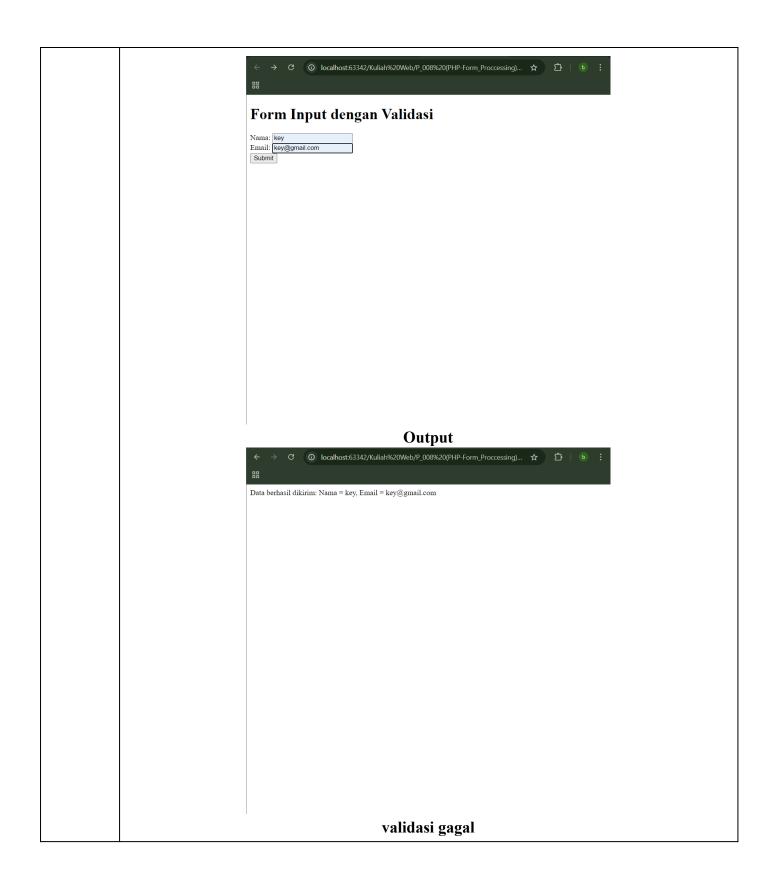


### logic\_validasi.php

**Analisis:** Jika nama atau email kosong, maka akan tampil pesan kesalahan. Jika tidak, maka akan ditampilkan data yang dikirimkan.

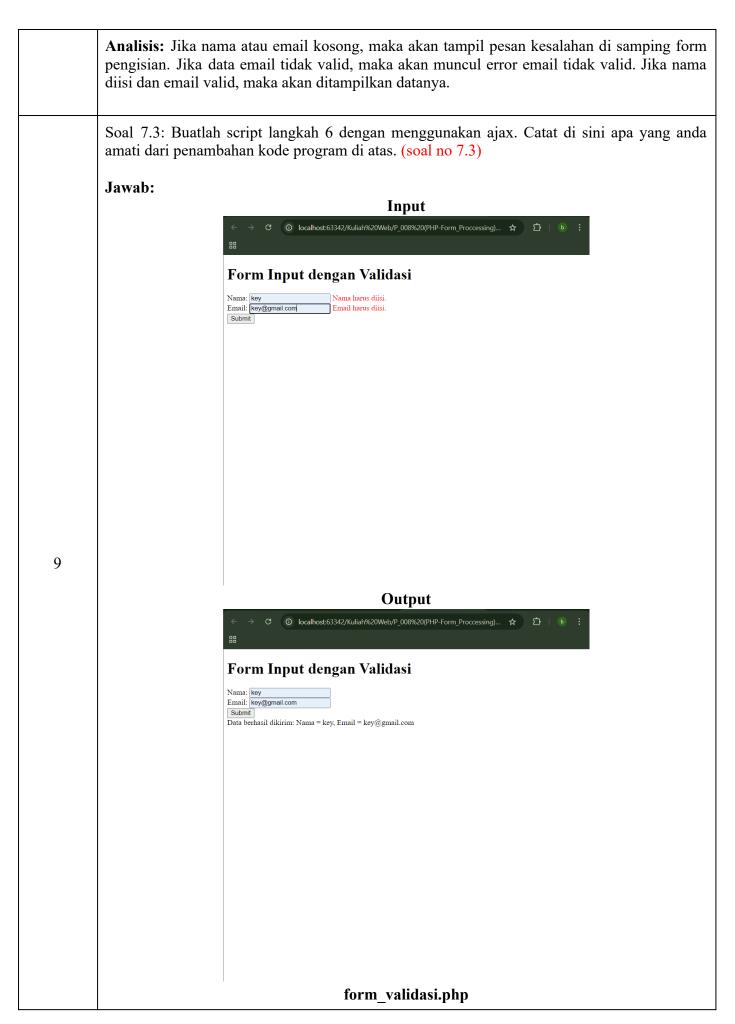
Kembangkan file bernama form\_validasi.php di dalam folder dasarWeb. Ketikkan kode pada langkah 6 di dalam form validasi.php

```
<!DOCTYPE html>
                  <body>
     <h1>Form Input dengan Validasi</h1>
                  <label for="email">Email:</label>
<input type="text" id="email" name="email">
<span id="email-error" style="color: red;"></span><br>
                          $("#myForm").submit(function(event) {
  var nama = $("#nama").val();
  var email = $("#email").val();
  var valid = true;
6
                               if (nama === "") {
    $("#nama-error").text("Nama harus diisi.");
    valid = false;
                                else {
    $("#nama-error").text("");
                               if (email === "") {
    $("#email-error").text("Email harus diisi.");
    valid = false;
              (!event.preventDefault();
// Menghentikan pengiriman form jika validasi gagal
            Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb/
7
            form validasi.php
            Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 7.2)
8
            Jawab:
                                                                             Input
```





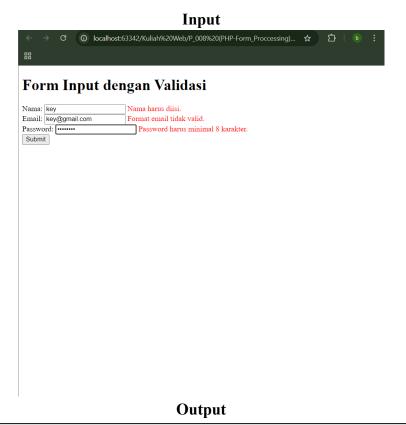
```
<h1>Form Input dengan Validasi</h1>
    <label for="email">Email: </label>
<input type="text" id="email" name="email">
        $("#myForm").submit(function (event) {
             var nama = $("#nama").val();
             var email = $("#email").val();
                 $("#nama-error").text("Nama harus diisi.");
                 $("#nama-error").text("");
                  $("#email-error").text("Email harus diisi.");
                 $("#email-error").text("");
                     logic_validasi.php
    $nama = $_POST["nama"];
         $errors[] = "Email harus diisi.";
    } elseif (!filter_var($email, filter: FILTER_VALIDATE_EMAIL)) {
    $errors[] = "Format email tidak valid.";
         echo "Data <u>berhasil dikirim</u>: <u>Nama</u> = $nama, Email = $email";
```

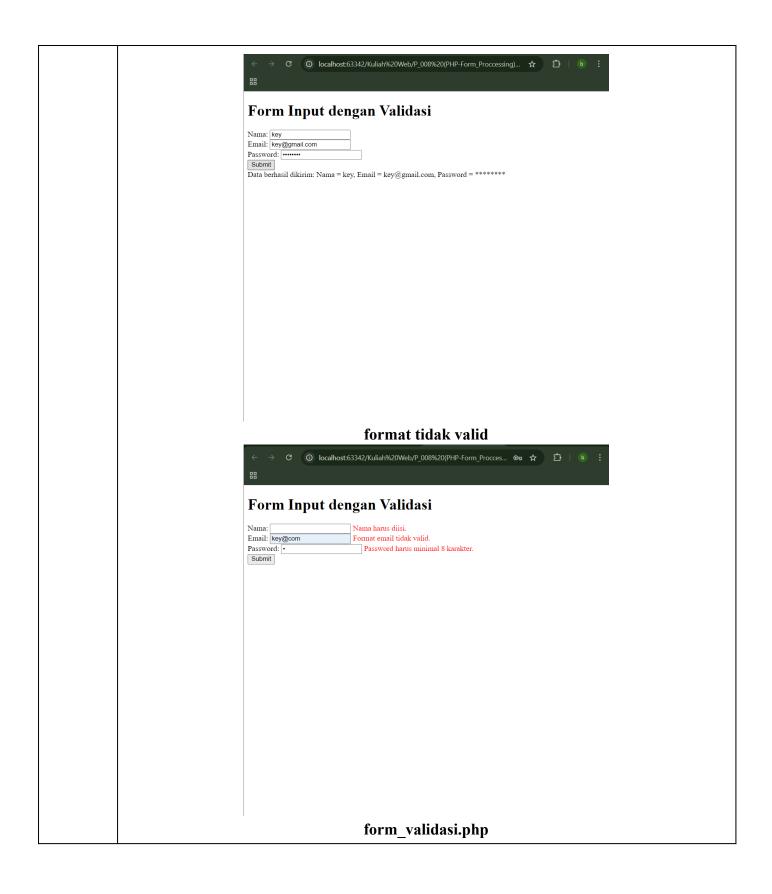




Soal 7.4: Tambahkan validasi untuk password dengan ketentuan minimal 8 karakter dengan menggunakan jQuery dan PHP tambahkan pada langkah 9. Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 7.4)

### Jawab:





```
$("#myForm").submit(function(event) {
            event.preventDefault(); // Mencegah pengiriman form secara defau
            var nama = $("#nama").val();
            var email = $("#email").val();
            var password = $("#password").val();
            if (nama === "") {...} else {
    $("#nama-error").text("");
            // Validasi Email
if (email === "") {...} else if (!/^\S+@\S+\.\S+$/.test(email)) {
    $("#email-error").text("Format email tidak valid.");
                $("#email-error").text("");
                                                                   ∆ 2 △ 27 ± 49 ^
       $("#myForm").submit(function(event) {
   if (password === "") {
                 $("#password-error").text("Password harus diisi.");
                 $("#password-error").text("Password harus minimal 8 karakter
                 $("#password-error").text("");
•
                                                                    ∆2 △27 ≤49 ^
        $("#myForm").submit(function(event) {
                          password: password
                          $("#response").html(response);
                           // <u>Tampilkan pesan</u> error <u>jika</u> request <u>gagal</u>
                          $("#response").html("Terjadi kesalahan: " + error);
                     logic validasi.php
```

**Analisis:** Jika password kurang dari 8 karakter, maka muncul pesan kesalahan, jika tidak maka akan ditampilkan dengan sensor bintang.